

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan cara memberikan pendidikan yang tinggi. Sistem pendidikan di Indonesia cukup berkembang dengan pesat. Tetapi, sistem pendidikan tersebut perlu dikembangkan dan diperbaiki lagi untuk mengejar ketertinggalan pendidikan yang ada di negara-negara maju.<sup>1</sup> Setiap perubahan zaman mempunyai sejarahnya masing-masing. Uraian Friedman dalam bukunya yang berjudul *Perspektif Ilmu Sosial*, Ritzer dalam bukunya *Teori Sosiologi Klasik dan Klasik dan Modern*, dan Toffler dalam bukunya yang berjudul *kejutan masa depan*, menyatakan bahwa zaman dapat berubah seiring dengan berkembangnya teknologi yang melahirkan era revolusi industri 4.0. Dimana, hadirnya teknologi ini dapat memberikan wawasan yang luas dan terdapatnya sebuah inovasi dalam berbagai bidang.<sup>2</sup>

Saat ini, disrupsi tidak hanya memberikan dampak terhadap dunia bisnis saja, melainkan juga akan berdampak pada berbagai bidang. Istilah yang sering digunakan dalam perubahan era disrupsi ini adalah era 4.0, dimana era ini lahir dari ide revolusi industri ke empat. Pada tahun 1784, terjadi revolusi industri pertama di Inggris yaitu ditandai dengan penemuan mesin uap dan telah menggantikan pekerjaan manusia. Kemudian, pada akhir abad ke-19 terjadi revolusi kedua dimana mesin-mesin produksi mulai digunakan secara massal. Pada tahun 1970, terjadi revolusi industri ketiga yang ditandai dengan penggunaan teknologi komputer untuk otomasi manufaktur.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Susanto Imam Rahayu, dkk, *Era Disrupsi (Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia)*, Jakarta: Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2017, 1.

<sup>2</sup> Susanto Imam Rahayu, dkk, *Era Disrupsi (Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1.

<sup>3</sup> Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo, "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset", *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13, No. 1, Januari 2018, 16.

Dengan berkembangnya teknologi, ini akan memunculkan ide baru untuk memperbaharui teknologi-teknologi diberbagai bidang industri. Angka empat dalam istilah industri 4.0 merujuk pada revolusi yang ke empat. Industri 4.0 ialah sebuah peristiwa yang paling unik dibandingkan dengan revolusi sebelumnya.<sup>4</sup>

Saat ini, metode bisnis yang awalnya berfokus pada penekanan sekarang berubah menjadi kolaborasi. Contohnya yaitu adanya perpindahan bisnis *retail* (toko fisik) ke *commerce* yang memudahkan penjual dan pembeli untuk berbelanja online.

Di era 4.0, teknologi komunikasi kian berkembang dan mempunyai berbagai cara dan metode tersendiri. Masyarakat dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa terbatas waktu dan tempat, baik komunikasi yang berbasis teks, suara, hingga video. Saat ini, terdapat beberapa aplikasi komunikasi yang kian marak dan berkembang, seperti aplikasi-aplikasi media sosial. Media komunikasi berbasis *smartphone* ini tidak hanya dipakai untuk berkomunikasi saja, melainkan telah diterapkan pada bidang-bidang tertentu, seperti pelayanan kesehatan, marketing, pemerintah, dll.<sup>5</sup>

Teknologi revolusi industri 4.0 ialah sebuah teknologi canggih yang muncul seiring dengan berkembangnya zaman. Di era ini telah ditandai dengan pesatnya teknologi digital yang digunakan diberbagai bidang pemasaran, kesehatan, administrasi hingga bidang militer.<sup>6</sup> Revolusi industri ialah sebuah perubahan cara hidup dan proses kerja seseorang, yang mana dengan kemajuan teknologi akan berdampak pada perkembangan ilmu dan aktivitas. Berkembangnya teknologi yang semakin pesat akan memunculkan terobosan baru khususnya dalam bidang *artificiall intellegent*, dimana teknologi komputer suatu disiplin ilmu yang mengambil

---

<sup>4</sup>Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo, "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset", *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13, No. 1, Januari 2018, 17-18.

<sup>5</sup>Lagut Sutandra, Sulaiman, "Analisis Layanan Teknologi Komunikasi Klinik Fisioterapi Siti Hajar Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 03, No. 01, April 2019, 36.

<sup>6</sup>Lagut Sutandra, Sulaiman "Analisis Layanan Teknologi Komunikasi Klinik Fisioterapi Siti Hajar Era Revolusi Industri 4.0", 37.

keahlian seseorang ke dalam suatu aplikasi yang berbasis teknologi dan melahirkan teknologi informasi dan proses produksi yang dikendalikan secara otomatis. Di era 4.0, seluruh aktivitas dilakukan dengan tersistem dan tersambung secara otomatis. Sistem ini akan memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dan bertransaksi secara online.

Perkembangan teknologi yang pesat ini juga memicu timbulnya bisnis transportasi online seperti Go-Jek, Uber dan Grab dimana ini menunjukkan integrasi aktivitas manusia dengan teknologi informasi, sehingga menyebabkan perekonomian meningkat. Di era 4.0 model transportasi konvensional (pangkalan ojek) sudah mulai ditinggalkan dan sekarang orang beralih pada penggunaan transportasi online yang bisa diakses melalui handphone, seperti ojek online dan taksi online. Untuk dapat menggunakan transportasi online, maka seseorang dapat bisa mengaksesnya melalui aplikasi transportasi online yang terkoneksi dengan internet. Dengan transportasi online, maka masyarakat akan dapat lebih mudah dalam menjalankan aktivitas kesehariannya dengan harga yang sangat terjangkau.<sup>7</sup>

Kemajuan teknologi juga berimbas baik pada sektor industri salah satunya Industri rokok yang dimana sebelum adanya teknologi pengerjaan menggelinding rokok masih secara manual dan memakan banyak tenaga dan waktu, sekarang setelah adanya perkembangan ada alat yang dapat mempermudah pekerjaan tersebut sehingga menjadi lebih praktis, cepat dan mendapat hasil yang banyak. Sehingga dengan perkembangan teknologi ini tentu membantu perkembangan pabrik rokok. Dengan adanya pabrik rokok juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk membuka atau membuat peluang bisnis baru.

Penelitian kali ini akan dilakukan di desa Sudimoro yang terletak di kecamatan Gebog kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dimana saat peneliti berada di desa Sudimoro terdapat pabrik rokok yang menjadi tumpuan ekonomi masyarakat mereka bisa memanfaatkannya dengan baik, ada yang menjadi karyawan, ada yang menyediakan lahan parkir untuk mendapat

---

<sup>7</sup>Hamdan, "Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri pada Kewirausahaan demi Kemandirian Ekonomi", *Jurnal Musamba*, Vol.3, No. 2, Oktober 2018, 2.

keuntungan dengan menjadi juru parkir atau berdagang disekitar pabrik. Tentu melihat hal ini sangat baik bagi masyarakat karena mereka mampu berpikir kreatif untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada.

Ekonomi dan industri kreatif saat ini belum didefinisikan secara baku. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengartikan bahwa industri kreatif ialah sebuah industri yang memanfaatkan ketrampilan, kreativitas, dan bakat individu sehingga kesejahteraan dan lapangan pekerjaan baru akan tercipta.<sup>8</sup>

Dari pemahaman tersebut, maka penelitian *living Qur'an* dalam lingkup Kreativitas dalam menghadapi disrupsi revolusi industri khususnya tentang usaha dan inovasi bagi masyarakat desa Sudimoro studi atas (QS. ar-Ra'du [13] : 11), guna meningkatkan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai: “Kreativitas dalam Perspektif al-Qur'an Studi atas (QS. ar-Ra'du [13] : 11) dalam Menghadapi Disrupsi Revolusi Industri 4.0 bagi Masyarakat desa Sudimoro Karang Malang Gebog Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu: Kreativitas Dalam Perspektif al-Qur'an Dalam Menghadapi Disrupsi Revolusi Industri 4.0 Bagi Warga Di Desa Sudimoro Karang Malang Gebog Kudus. Maka penelitian ini akan memfokuskan kreativitas apa yang dilakukan warga di desa Sudimoro. Selanjutnya, berkaitan dengan disrupsi revolusi industri 4.0, peneliti akan memfokuskan bagaimana warga dalam menyikapi perubahan teknologi yang begitu pesat pada tahap ini dan yang terakhir relevansi kreativitas warga Sudimoro dalam menghadapi perkembangan ini untuk terus mengikuti perkembangan zaman, serta respon pelaku terhadap adanya disrupsi revolusi industri 4.0 ini.

---

<sup>8</sup>Munajat Tri Nugroho, *Industri Kreatif Berbasis Budaya Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*, Jakarta: 2019, 430.

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep kreativitas dalam perspektif (QS. ar-Ra'du [13] : 11)?
2. Bagaimana implementasi konsep kreativitas dalam perspektif al-Qur'an dalam (QS. ar-Ra'du [13] : 11) oleh masyarakat Desa Sudimoro?
3. Bagaimana relevansi pelaksanaan kreativitas dalam perspektif al-Qur'an dalam (QS. ar-Ra'du [13] : 11) oleh masyarakat Desa Sudimoro terkait menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui konsep kreativitas dalam perspektif (QS. ar-Ra'du [13] : 11)
2. Untuk mengetahui implementasi konsep kreativitas dalam perspektif al-Qur'an dalam (QS. ar-Ra'du [13] : 11) oleh masyarakat Desa Sudimoro
3. Untuk mengetahui relevansi pelaksanaan kreativitas dalam perspektif al-Qur'an dalam (QS. ar-Ra'du [13] : 11) oleh masyarakat Desa Sudimoro terkait menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0

**E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis:
  - a. Secara akademik, penelitian ini diharap bisa memberi sumbangsih pemikiran yang dapat dijadikan pedoman dan masukan untuk mengupayakan permasalahan kreativitas masyarakat sekarang dan masa mendatang.
  - b. Secara sosial, penelitian ini bisa dijadikan sebagai sebuah bahan pertimbangan bagi seluruh pihak yang membutuhkan informasi tentang makna kreativitas dalam perspektif al-Qur'an studi atas (QS. ar-Ra'du [13] : 11) dan fungsinya dalam menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0.
  - c. Secara kewacanaan ilmu Islam, penelitian ini bisa memperkaya khazanah karya tulis ilmiah yang telah ada dan bisa dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti berikutnya.



2. Secara Praktik:
  - a. Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di IAIN Kudus.
  - b. Penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi bagi masyarakat Desa Sudimoro Karang Malang Gebog Kudus.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka dibawah ini akan dijelaskan secara singkat terkait dengan sistematika penulisan skripsi:

Bab Pertama: Pendahuluan yang menjelaskan secara singkat permasalahan penelitian yang diperinci dalam sub bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, manfaat penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab Kedua, tinjauan umum tentang makna kreatif dalam (QS. ar-Ra'du [13] : 11) dan disrupsi revolusi industri 4.0. Bab ini terurai dalam dua sub bab, kreativitas dan revolusi industri 4.0. Selanjutnya peneliti akan menjabarkan deskripsi tentang kreativitas, dan makna usaha dan inovasi dalam (QS. ar-Ra'du [13] : 11) untuk mengubah tantangan menjadi peluang bagi masyarakat desa Sudimoro secara global, serta bagaimana kehidupan bermasyarakat yang baik. Setelah itu, terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Terakhir, peneliti menyajikan kerangka berpikir yang mencakup beberapa teori yang digunakan oleh peneliti secara sistematis sebagai pedoman dalam menganalisis masalah penelitian.

Bab Ketiga, peneliti menjabarkan dengan runtut mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data penelitian, metode penelitian, teknik analisis data serta uji keabsahan data.

Bab Keempat, ini peneliti menjabarkan arti kreativitas dan makna disrupsi revolusi industri 4.0. Setelah itu, di bagian sub bab kedua, peneliti menjelaskan makna kreativitas (usaha dan inovasi) dalam (QS. ar-Ra'du [13] : 11) dan bagaimana cara menghadapi disrupsi revolusi industri 4.0. selanjutnya dalam sub bab terakhir dituangkan relevansi atas keduanya, antara usaha dan inovasi dengan disrupsi revolusi industri 4.0 bagi masyarakat desa Sudimoro dalam menyikapi hal tersebut.

Bab Kelima, ialah bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran untuk penelitian yang berguna bagi pembaca dan para akademisi pada umumnya.

Di bagian belakang terdapat daftar pustaka yang memuat referensi hasil wawancara yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu, juga akan melampirkan hasil lampiran yang berkaitan dengan foto kegiatan, dokumen wawancara ataupun dokumen pendukung lainnya. Terakhir, bagian ini juga akan memuat daftar riwayat hidup.

